

**GAMBARAN STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN HIV (ODHIV) PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**

**CHOERUN NISYA-25000122120017
2026-SKRIPSI**

HIV AIDS masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global maupun nasional. Indonesia menempati peringkat ke-14 dunia dengan estimasi 570.000 Orang dengan HIV (ODHIV) pada tahun 2024. Kasus HIV di Kota Semarang tercatat sebanyak 687 pada 2022, 719 pada 2023, 680 pada 2024, dan 612 pada 2025, dengan kumulatif 8.408 kasus hingga 2025. Pada 2024, Kecamatan Tembalang mencatat 31 kasus HIV dan menempati urutan kedua tertinggi dari 16 kecamatan di Kota Semarang. Stigma masih menjadi hambatan utama penanggulangan HIV, sementara remaja, termasuk siswa Madrasah Aliyah (MA) sebagai institusi berbasis Islam, berada pada tahap pembentukan sikap sosial yang rentan terhadap stigma moral. Penelitian ini bertujuan menggambarkan stigma terhadap ODHIV pada siswa MA di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 510 siswa dari tujuh MA, dengan sampel 220 responden dihitung menggunakan rumus Lemeshow dan diambil melalui *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan 51,8% siswa memiliki stigma tinggi terhadap ODHIV. Keempat dimensi stigma berada pada kategori tinggi, yaitu prasangka negatif (56,4%), dukungan terhadap perilaku diskriminatif (55,0%), penghindaran sosial (53,6%), dan ketakutan tertular (52,3%). Sebanyak 62,3% siswa berpengetahuan baik, namun stigma tinggi tetap ditemukan pada 40,9% di antaranya. Stigma tinggi lebih banyak proporsinya pada siswa laki-laki (56,99%) dibanding perempuan (48,03%), serta bervariasi luas antar sekolah (31,3%-100%). Disimpulkan bahwa lebih dari separuh siswa MA di Kecamatan Tembalang masih memiliki stigma tinggi terhadap ODHIV, dipengaruhi bukan hanya oleh pengetahuan tetapi juga nilai moral dan norma sosial-keagamaan sehingga diperlukan edukasi HIV komprehensif disertai penguatan sikap tidak menstigma di madrasah.

Kata kunci: stigma HIV, ODHIV, remaja, Madrasah Aliyah, pengetahuan HIV